

SISTEM PENGELOLAAN KEARSIPAN PENGADAAN BERKAS BARANG DAN JASA PT. BANK NTB

M. Rafif Azmi¹⁾, Kudziah Putri Agustina²⁾, Danendra Ino Giovanni³⁾
^{1,2,3)} Universitas Bumigora

E-Mail:

rafifazmi56@gmail.com¹⁾, utriiiiiiiiiiiiiiiii14@gmail.com²⁾, danendrainogiovanni@gmail.com³⁾

Submitted:

05-06-2024

Accepted:

04-07-2024

Published:

05-07-2024

ABSTRAK

Industri perbankan selaku lembaga keuangan memegang peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Salah satu perbankan yaitu PT. Bank NTB Syariah untuk meningkatkan kegiatan operasional dan infrastruktur perusahaannya di perlukan strategi yang lebih matang lagi dalam menghadapi perubahan di masa yang akan datang. Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat di PT. Bank NTB Syariah ini berfokus untuk bisa menerapkan ilmu yang telah di dapatkan di universitas bumigora khususnya dalam konteks manajemen keuangan. Dengan menggunakan metode service learning penulis berhasil memberikan konstibusi yang signifikan dan efisien dalam pengelolaan kearsipan berkas barang dan jasa dalam jangka waktu satu bulan. Hal ini menunjukkan integritas antara akademik dan praktik memberikan manfaat yang nyata, tidak hanya untuk penulis namun juga untuk institusi. Ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa indonesia dan Inggris.

Kata kunci: Industri Perbankan; Pengelolaan Kearsipan; Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

The banking industry as a financial institution plays an important role in driving the wheels of the economy. One of the banks is PT. Bank NTB Syariah to improve its operational activities and company infrastructure requires a more mature strategy in facing changes in the future. Implementation of the Community Service Program at PT. Bank NTB Syariah focuses on being able to apply the knowledge gained at Bumigora University, especially in the context of financial management. By using the service learning method the author succeeded in providing a significant and efficient contribution in the management of archives of goods and services files within a period of one month. This shows that integrity between academics and practice provides real benefits, not only for authors but also for institutions.

Keywords: Banking Industry; Management of Archives; Financial Management

Corresponding

Author:

M. Rafif Azmi

PENDAHULUAN

Industri perbankan selaku lembaga keuangan memegang peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian yang membantu pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat serta bertanggung jawab dalam perekonomian Negara. Salah satu peran bank tersebut lebih didasarkan pada fungsi bank itu sendiri, yaitu sebagai perantara di antara masyarakat yang membutuhkan dan dengan masyarakat yang kelebihan dana (Fahrial, 2018).

Peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara,

maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya (Nurul Ichsan Hasan, 2014).

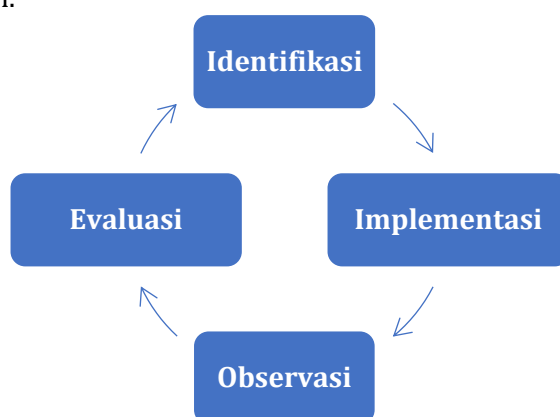
Suatu bank melaksanakan perannya sebagai perantara keuangan di masyarakat, bank juga memberikan jasa-jasa lainnya. Kelengkapan dari jasa yang di tawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank. Dengan kata lain semakin mampu bank dalam melakukan inovasi. Penyaluran dana yang dilakukan bank syariah atau lembaga keuangan syariah harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Selain berdasarkan prinsip syariah, perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah juga berazaskan prinsip demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian (Nurnasrina, 2018).

Hadirnya kegiatan KKN yang diadakan oleh Universitas Bumigora, dimana untuk memberikan gambaran langsung mengenai dunia kerja dengan kesempatan untuk mengaplikasikan segala materi yang telah di berikan di bangku perkuliahan. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora mewajibkan mahasiswa menjalankan kegiatan KKN baik dalam instansi pemerintah maupun swasta dengan kesesuaian kerja dibidang studi yang diambil oleh mahasiswa saat berkuliah di Universitas Bumigora.

Penjelasan mengenai KKN menyebabkan penulis menerpakan materi-materi yang telah didapatkan selama menempuh pembelajaran di Universitas Bumigora. Seperti menerapkan pencatatan saldo Debet dan saldo Kredit serta materi-materi konsentrasi keuangan lainnya pada instansi daerah PT. Bank NTB Syariah. Diharapkan dengan ini bisa membantu meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan instansi dan juga mendapatkan pengalaman langsung dengan dunia kerja.

METODE

Kegiatan magang dilakukan dengan penelitian menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah PT. Bank NTB Syariah kantor pusat Mataram. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, Data primer dalam penelitian ini mencakup dokumen administrasi transaksi barang pengadaan dan jasa yang ada di PT. Bank NTB Syariah dan dilakukan oleh divisi umum. Sumber data didapatkan dari staf atau karyawan PT. Bank NTB. Para informan, seperti staf, menjawab berbagai pertanyaan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari literatur seperti buku, artikel, situs web, dan informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Subagyo et al., 2024). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan PT. Bank NTB Syariah.



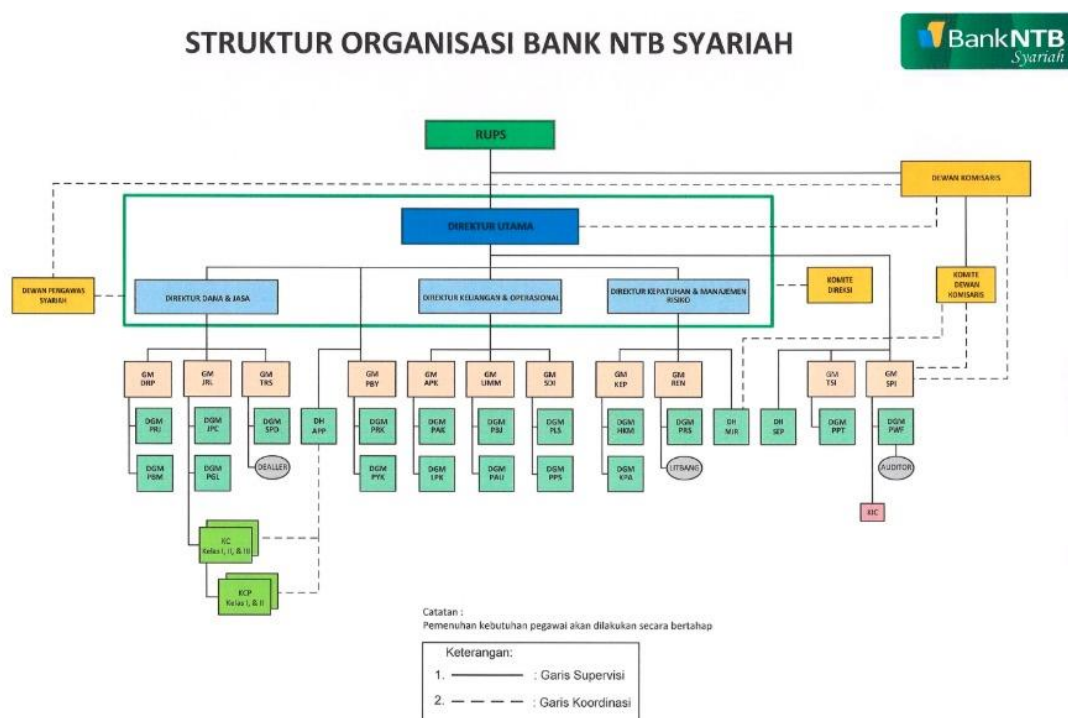
Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Identifikasi

PT. Bank NTB Syariah memiliki visi utama menjadi perbankan yang Amanah, Terbuka, dan Pilihan Masyarakat dan memiliki misi memberikan layanan prima dan inovatif sesuai kebutuhan masyarakat, mengembangkan sumber daya insani yang profesional dan sejahtera berbasis kinerja yang konsisten, memperluas akses dan interaksi melalui penerapan teknologi yang handal, memberikan kontribusi yang maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

Struktur organisasi ini berperan penting dalam menentukan bagaimana informasi mengalir dalam organisasi, siapa yang bertanggung jawab atas apa, dan bagaimana keputusan diambil. Struktur organisasi dapat bervariasi dari organisasi ke organisasi, tergantung pada ukuran, tujuan, dan lingkungan eksternal yang mempengaruhinya (Theo Chanara Merentek, 2023). Berikut struktur organisasi PT. Bank NTB Syariah dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 2. Struktur Organisasi

Gambar 1 tersebut memberikan rincian mengenai struktur organisasi Perusahaan PT. Bank NTB Syariah, dapat dijelaskan beberapa tugas dari setiap bagan struktur organisasi sebagai berikut:

1. RUPS(Rapat Umum Pemegang Saham)

RUPS menjadi organ tertinggi dalam Bank NTB Syariah yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada direksi dan komisaris sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku. Forum RUPS merupakan tempat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang perusahaan, informasi yang didapatkan menjadi dasar bagi RUPS untuk mengambil kebijakan dalam memutuskan langkah-langkah strategis perusahaan dan langkah-langkah umum dalam mengambil keputusan sebagai badan hukum.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris di Bank NTB Syariah bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi segala yang dilakukan direksi baik secara umum dan secara khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan arahan dan saran agar menjalankan perusahaan yang berlandaskan Islamic Corporate Governance (ICG). Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank NTB Syariah No.SK.1/DK/01.22/09/2018 tanggal 25 September 2018 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris Bank NTB Syariah.

3. Dewan Pengawas Syariah(DPS)

Pada lembaga keuangan syariah atau bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi operasional bank atau lembaga keuangan dari sudut syariahnya. Dewan Pengawas Syariah menjadi lembaga independen yang direkomendasikan oleh DSN-MUI di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bertugas sebagai penasihat dan pemberi saran ke direksi, pimpinan unit usaha syariah, dan pimpinan kantor cabang syariah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan aspek kaidah-kaidah syariat.

4. Dewan Direksi

General Manager dan Deputy menjadi organ struktural yang bertanggung jawab langsung kepada direksi Bank NTB Syariah. Berwewenang memimpin unit Divisi dalam bentuk kegiatan operasional. Dalam melaksanakan keberlangsungan administrasi dan lain-lain. Masing masing divisi tersebut tentu terdapat jabatan tertinggi yang bertugas untuk mengkoordinasi menjalankan berbagai bidang mulai dari operasional, keuangan. Tugas utama dari seorang General manager dan deputy adalah membuat sebuah keputusan baik untuk jangka panjang maupun pendek.

5. General Manager and Deputy

General Manager dan Deputy menjadi organ struktural yang bertanggung jawab langsung kepada direksi Bank NTB Syariah. Berwewenang memimpin unit Divisi dalam bentuk kegiatan operasional. Dalam melaksanakan keberlangsungan administrasi dan lain-lain. Masing masing divisi tersebut tentu terdapat jabatan tertinggi yang bertugas untuk mengkoordinasi menjalankan berbagai bidang mulai dari operasional, keuangan. Tugas utama dari seorang General manager dan deputy adalah membuat sebuah keputusan baik untuk jangka panjang maupun pendek.

6. Business Manager

Business Manager bagian yang mengurus sub produk dari divisi yang bersangkutan, yang bertanggung jawab langsung kepada General Manager dan Deputy. Selain itu, Business Manager juga dapat berfungsi sebagai kontrol administrator yang mencakup pengawasan langsung serta pengendalian proses produksi yang dilakukan oleh karyawan. Hal tersebut dilakukan karena business manager memegang peranan penting dalam menjaga keseimbangan perusahaan.

7. Analis

Analis menjadi bagian penting yang memantau, mengevaluasi, mengelola, dan mengimplementasikan suatu bidang dalam suatu divisi. Staf bank bertanggung jawab atas usaha penyimpanan dan penyaluran dana milik masyarakat kepada masyarakat lain yang membutuhkan.

Tahap Implementasi

PT. Bank NTB Syariah telah memberikan kesempatan dan peluang kepada penulis untuk dapat mempraktikkan langsung ilmu mata kuliah di lapangan atau dunia kerja sebagai staff divisi Umum PT. Bank NTB Syariah. PT Bank NTB Syariah memiliki lingkungan kerja yang konsisten dengan kehidupan kerja kantoran. Fasilitas yang diberikan PT. Bank NTB Syariah sangat memadai sehingga memudahkan dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas yang ada. Secara umum, penulis memahami alur dari proses pengelolaan kearsipan berkas pengadaan barang dan

jasa pada PT. Bank NTB Syariah, dikarenakan penulis telah terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan kearsipan berkas pengadaan barang dan jasa.

Tahap Observasi

Tugas observasi penulis selama menjalankan kegiatan magang di PT. Bank NTB Syariah dijabarkan sebagai berikut:

1. Mencari Berkas Divisi Umum di Ruang Arsip

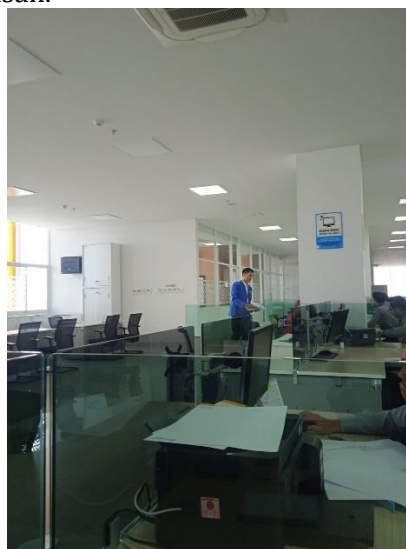
Penulis diminta untuk selalu menjaga dan merapikan berkas agar mudah untuk dicari selanjutnya karena memiliki peranan penting sebagai sumber informasi dan alat pengawasan yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan perencanaan, analisis data, pengembangan, perumusan kebijakan hingga pengambilan keputusan.



Gambar 3. Ruang Arsip

2. Menyalurkan Berkas Divisi Umum ke Divisi Lainnya

Kegiatan di dalam Bank, baik itu dalam permintaan pengadaan barang dan jasa untuk menunjang semua kegiatan operasional membuat banyaknya berkas yang dicetak oleh divisi umum untuk disalurkan dan dimintai persetujuan apabila akan di adakannya pengadaan. Penulis diminta untuk menyalurkan berkas untuk di mintai persetujuan dari divisi lainnya maupun dari atasan.



Gambar 4. Penyaluran Berkas Divisi Umum

3. Mengelompokkan Nota Debet/Kredit Pengadaan Barang dan Jasa

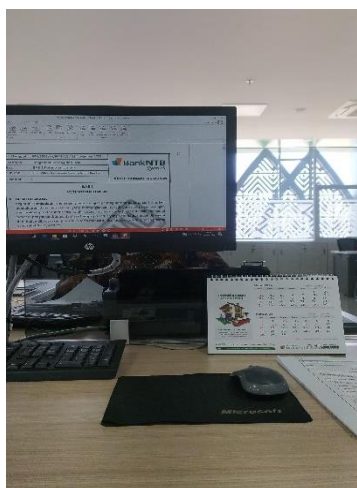
Pengelompokkan nota bertujuan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan karena setiap transaksi harus dicatat sekecil apapun transaksi tersebut. Sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menyelesaikan masalah transaksi. Penulis diminta untuk mengelompokkan nota transaksi dan memilah sesuai dengan tanggal, bulan dan tahun transaksi di lakukan dan penulis diminta untuk mengecek kembali berkas-berkas nota debet/kredit secara manual sebelum memasukan ke dalam ruang arsip.



Gambar 5. Pengelompokan Nota

4. Pencetakan Buku Pedoman Tentang Pengadaan Barang dan Jasa

Banyak aturan yang ada di dalam PT. Bank NTB Syariah terutama Bank NTB yang membawa nama syariah untuk melakukan kegiatan operasional. Tentu banyak yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan agar tidak melanggar hukum. Penulis diberikan tugas dan diminta untuk mencetak buku pedoman perusahaan tentang pengadaan barang dan jasa.



Gambar 6. Pencetakan Buku Pedoman

5. Memasukkan Berkas Divisi Umum Ke Ruang Arsip dan Merapikannya

Memasukkan berkas ke ruang arsip merupakan langkah penting untuk memastikan keamanan, keutuhan, dan aksesibilitas berkas yang penting bagi perusahaan. Penulis diberikan tugas untuk memasukan berkas-berkas pengadaan barang dan jasa ke ruangan

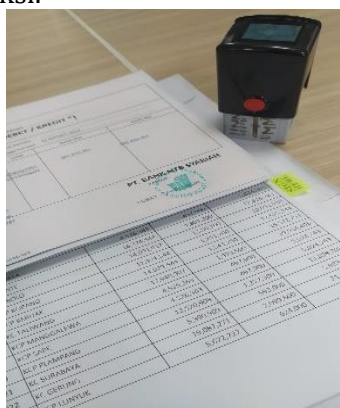
arsip agar terstruktur mudah dicari dan mudah diambil jika di perlukan dan penulis diharuskan menyimpan berkas tertentu selama periode waktu tertentu karena akan dilakukan pemeriksaan oleh badan pengawas keuangan sewaktu-waktu.



Gambar 7. Pengarsipan Berkas

6. Stempel Nota Transaksi Pengadaan Barang dan Jasa

Stempel transaksi di bank memegang peran penting dalam memastikan keabsahan, keamanan, kelancaran proses transaksi keuangan yang dikeluarkan oleh pihak bank. Sehingga stempel transaksi menjadi arsip penting bagi perusahaan dan juga nasabah untuk mencatat dan melacak riwayat transaksi keuangan bank. Penulis diberikan tugas untuk melakukan stempel transaksi.



Gambar 8. Stempel Nota

7. Rekapitulasi Kembali Kontrak Kerja Pembangunan Gedung Kantor Cabang PT. Bank NTB Syariah

Rekapitulasi alat yang penting untuk meringkas dan menyusun informasi dengan cara yang efektif dan efisien. Rekapitulasi berfungsi untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi penting. Sehingga rekapitulasi sangat berperan dalam menjaga integritas, transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan proyek pembangunan. Pada tugas ini penulis di minta untuk mengecek satu persatu kegiatan dari awal pengajuan pembangunan proyek sampai akhir pembangunan, sehingga tidak ada bagian kegiatan pembangunan proyek yang hilang.



Gambar 9. Rekapitulasi Pembangunan Gedung

Tahap Evaluasi

Pada saat melaksanakan KKN penulis dihadapkan dengan berkas Pengadaan barang dan jasa yang diajukan oleh pihak bank setiap harinya. Setiap karyawan menaruh berkas di tempat yang sama hanya di bedakan oleh rak lemari dengan jumlah yang banyak dan tidak teratur. Berkas-berkas pengadaan barang dan jasa dicetak dan di arsipkan untuk memudahkan untuk melakukan pengecekan secara berkala oleh pihak bank dan akan di lakukan pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kapan saja sehingga sangat diperlukan untuk menyimpan berkas secara teratur. Dikarenakan banyaknya berkas-berkas yang ada di ruangan arsip membuat penulis kesulitan untuk menemukan berkas yang diminta oleh karyawan tersebut dan juga penempatan berkas tidak teratur membuat menyulitkan penulis untuk menemukan berkas tersebut. Kondisi ini sering kali menyebabkan penulis salah mengambil berkas yang ada di dalam ruang arsip tersebut.

Solusi mengatasi kendala tersebut penulis menggunakan strategi pendekatan komunikasi kepada pendamping untuk setiap tugas yang diberikan. Penulis mengatasi kesulitan dalam mencari berkas yang sangat banyak di ruang arsip dan penulis juga belum terbiasa dengan nama nama berkas tersebut. Dengan itu penulis selalu meminta mencatat berkas-berkas yang akan di cari di *note book* kecil agar memudahkan berkas apa yang akan penulis cari dan juga merapikan ruang arsip dan mentata ruang arsip tersebut sehingga akan memudahkan penulis dan karyawan dalam mencari berkas tersebut.

KESIMPULAN

Sistem pengelolaan kearsipan yang efektif dan efisien sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pengadaan barang dan jasa di PT. Bank NTB Syariah. Selalu mempelajari peran dan tanggung jawab unit arsip dalam pengelolaan berkas. Hadirnya program KKN ini mengarahkan dan melatih mahasiswa agar lebih siap untuk menghadapi dunia kerja. Dengan adanya KKN ini menyadarkan penulis bahwa dunia luar itu penuh akan persaingan, dunia kerja itu butuh kepercayaan diri, komunikasi, bertanggung jawab serta harus teliti dalam mengerjakan semua.

Penempatan penulis menjadi seorang staff umum menuntut penulis untuk teliti dalam menginput berkas-berkas. Posisi ini juga memerlukan keahlian dalam berkomunikasi secara interpersonal dengan pekerja kantor. Selama melaksanakan kegiatan KKN pada kantor PT. Bank NTB Syariah, penulis banyak mendapatkan pengalaman baru, mempelajari hal baru, bertemu orang-orang baru yang mengharuskan penulis untuk melakukan pekerjaan karena pergerakan yang lambat akan mempengaruhi kinerja pekerjaan divisi lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian KKN ini di PT. Bank NTB Syariah. Terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora serta PT. Bank NTB Syariah yang telah membantu dalam membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga berjalan dengan baik. Terakhir, kepada dosen pembimbing kami Pak Restu, atas arahan dan bimbingannya selama proses kegiatan hingga penerbitan artikel ini.

REFERENSI

- Fahrial. (2018). Peranan bank dalam pembangunan ekonomi nasional. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1), 179-184. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Nurnasrina, S. M. S. & P. A. P. M. S. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. <https://www.researchgate.net/publication/348928953>
- Nurul Ihsan Hasan, M. (2014). *Pengantar Perbankan*. 1-192.

Subagyo, A., Chandra Wijayanti, M., & Komang Santi Widyaswari N, A. (2024). Penerapan Administrasi Manajemen Perbankan pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Mataram. JURNAL ILMIAH PENGABDIAN DAN INOVASI, 2(4), 933-942.
<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

Theo Chanara Merentek. (2023). struktur dan budaya organisasi.